

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN
TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RANTEPAO**

Astriwati Biringkanae
Universitas Kristen Indonesia Toraja
e-mail: astri.biringkanae07@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi dipandang sebagai salah satu faktor keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi atau perusahaan. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kepercayaan teknologi sistem informasi pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan melalui kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. Penelitian ini menggunakan desain Causal Explanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dengan jumlah 100 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *probability sampling*. Data dianalisis menggunakan instrumen *software* aplikasi statistik SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dapat diterima. (2) efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kepercayaan pada teknologi sistem informasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dapat diterima. (3) kepercayaan pada teknologi sistem informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dapat diterima. (4) efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepercayaan pada teknologi sistem informasi dapat diterima.

Kata kunci: Teknologi sistem informasi, kinerja karyawan, kepercayaan

Abstract

Information system is seen as one of the factors of competitive advantage for an organization or company. This research aimed at investigating and analyzing: (1) the influence of the use effectiveness of the information system technology on the employees performance, (2) the effect of the use effectiveness of the information system technology on the information system technology trust, (3) the influence of the trust of the information system technology on the employees performance, (4) the effect of the use effectiveness through the trust of the

information systems technology on the employees performance. The research used the causal explanatory design. The research was conducted in Bank Rakyat Indonesia of Rantepao Branch and carried out in the early month of October 2016. The research population was the employees of Bank Rakyat Indonesia of Rantepao branch as many as 100 people. Samples were selected using the probability sampling technique. The data were analyzed using the instrument of the statistic application software of SPSS 22. The research result indicates that: (1) the use effectiveness of the information system technology having the influence on the employees performance is acceptable, (2) the use effectiveness of the use of the information system technology on the trust of the information systems technology is acceptable, (3) the trust on the information system technology having the positive and significant effect on employees performance is acceptable, (4) the use effectiveness of the information system technology having the positive and significant influence on the employees performance of Bank Rakyat Indonesia of Rantepao Branch through the trust on the information systems technology is acceptable.

Keywords: Information systems technology, employees performance, trust

PENDAHULUAN

Sistem informasi dipandang sebagai salah satu faktor keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi atau perusahaan. Menurut McLeod dalam Kustono (2011), penggunaan sistem informasi akan memberikan *competitive advantage* bagi perusahaan karena lebih mampu menangkap fenomena pasar dan keinginan pelanggan. Dalam menghadapi persaingan ekonomi sekarang ini, pengambilan kebijakan dalam suatu organisasi atau perusahaan dituntut agar selalu efektif dan efisien demi mempertahankan eksistensi organisasi atau perusahaannya. Lucas dan Spitler dalam Tjhai (2003) mengemukakan agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi tersebut harus mampu menggunakan teknologi dengan baik.

Menurut Halim (2004) teknologi informasi adalah kebijakan, standar, dan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (*hardware*) dan jaringan (*networking*) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses dan prosedur supplier, rekanan dan sebagainya. Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems* (DPS), *Decision Support System* (DSS), *Management Information System* (MIS), *Executive Information Systems* (EIS), *Expert System* (ES), *Accounting Information System* (AIS) dan *Enterprise Resource Planning System* (ERPS) (Bodnar & Hopwood, 2006). Pemanfaatan teknologi informasi kemudian tidak hanya digunakan oleh sektor swasta, namun juga oleh sektor publik. Salah satu sektor publik yang

juga tidak luput menggunakan pemanfaatan teknologi informasi yakni lembaga perbankan. Lembaga ini memerlukan akses kemudahan yang ditawarkan oleh pengaplikasian teknologi informasi dalam melakukan pelayanan bagi konsumennya.

Teknologi informasi yang dilakukan lembaga perbankan dapat dilihat pada penggunaan ATM (*Automatic Teller Machine*) serta transaksi bisnis yang sekarang ini kebanyakan dilakukan melalui internet. Pemanfaatan teknologi informasi ini juga menjadi salah satu kebutuhan pihak manajemen bank dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas sistem informasi merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan sebagai gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang dipakai untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna serta dapat menjadi sebuah laporan formal yang dibutuhkan secara kualitas maupun waktu.

Jumaili (2005), mengemukakan bahwa secara umum efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Goodhue dan Thompson

dalam Jumaili (2005), menemukan kecocokan tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi.

Penerapan teknologi informasi dalam sebuah organisasi perlu mempertimbangkan kemampuan para calon penggunanya. Hal ini tentunya guna mendukung tujuan efektivitas dan efisiensi yang diharapkan tiap organisasi, dimana penggunaannya disesuaikan dengan tugas serta tanggungjawab tiap pemakainya. Tidak semua unit kerja dalam organisasi memerlukan informasi yang persis sama, sehingga suatu organisasi juga perlu untuk memilah sistem ataupun teknologi informasi yang akan diterapkan. Kondisi ini akan berdampak pada hasil kinerja individual dari para karyawan dan diharapkan juga berdampak langsung pada perkembangan organisasi ke depannya. Terkadang tidak sedikit kendala yang ditemukan bahwa penerapan teknologi sistem informasi kurang tepat sasaran atau dengan kata lain pemanfaatannya belum secara maksimal yang akhirnya dirasa kurang berdampak dalam meningkatkan kinerja individual para karyawan suatu organisasi.

Peran teknologi informasi untuk bidang perbankan sangatlah penting dan bahkan mustahil untuk pisahkan dikarenakan hampir seluruh mekanisme dalam pelaksanaan dan pemrosesan data sudah dalam bentuk informasi dimana hanya dengan teknologi informasi tersebut dapat diselesaikan. Diperlukan perencanaan strategi yang matang seiring dengan pengimplementasian teknologi informasi yang diharapkan mampu memberikan manfaat sesuai dengan yang diharapkan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, BRI sebagai bank transaksional terus menerus memperluas ragam produknya dengan menawarkan rangkaian jasa yang sangat beragam untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik para nasabahnya. Banyaknya kantor cabang, koordinasi yang belum berjalan dengan baik dari kantor pusat hingga unit terkecil dan beragamnya produk BRI tentu membutuhkan sistem pengelolaan dan

pengawasan yang baik agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan melalui kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Causal Explanatory* guna mengetahui hubungan antara variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi dan kinerja karyawan. *Causal Explanatory* merupakan pengujian adanya hubungan sebab dan akibat dari variabel yang diteliti (Ghozali, 2008). Penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi dan kinerja karyawan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta kuesioner yang kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reabilitas. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) yang selanjutnya akan diinterpretasikan dan dalam tahap akhir diberikan kesimpulan serta saran.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dengan jumlah 100 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yakni karyawan aktif pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, Wawancara, Observasi, Studi Pustaka. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator - indikator daya yang dioperasionalkan dari variabel yang akan diteliti kepada para staf dan karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. Metode ini dipakai untuk menggali data primer. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert, sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi bentuk indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2015). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala

likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dapat berupa kata-kata antara lain Sangat Setuju = skor 5, Setuju= skor 4, Cukup Setuju = skor 3, Tidak Setuju= skor 2, Sangat Tidak Setuju= skor 1. Wawancara dilakukan dengan tetap berpedoman pada daftar kuesioner. Hal ini guna mengurangi bias tidak dimengertinya maksud dari kuesioner yang telah diajukan. Observasi, Pengumpulan data dengan ini melalui pengamatan langsung oleh peneliti pada obyek penelitian. Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, dan referensi yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan penelitian yang dilakukan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis item, yakni dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap item pertanyaan dengan total skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan dalam melakukan uji validasi yaitu *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi

antara x dan y r_{xy}

X = skor item pernyataan ke-i = 1,2,3,...n

Y = skor total item pernyataan ke-i = 1,2,3,...n

$\sum X$ = jumlah skor items

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden kriteria yang digunakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi melalui indikator ketersediaan teknologi, kemudahan penggunaan, kemampuan menggunakan teknologi, keamanan teknologi, dan kemampuan menyelesaikan pekerjaan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dalam menilai efektivitas teknologi sistem informasi dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.13. Nilai tertinggi ada pada item pernyataan Saya merasa tertarik untuk belajar dan juga menggunakan teknologi sistem informasi dengan nilai 4,20. Hal ini

menunjukkan bahwa hampir sebagian besar karyawan memiliki keinginan untuk menggunakan teknologi sistem informasi dalam bekerja. Sedangkan untuk indikator dengan nilai terendah ada pada item pernyataan fasilitas teknologi sistem informasi yang disediakan perusahaan sudah memadai dengan nilai skor 3,94. Walaupun masih tergolong dalam kategori baik, namun dari tabel di atas dapat dilihat bagaimana para karyawan menaruh harapan agar perusahaan mampu menyediakan fasilitas-fasilitas ataupun sarana-sarana penunjang

teknologi sistem informasi. Hal ini dapat menjadi salah satu poin penting yang harus diperhatikan oleh pihak

dalam kategori baik, namun nilai terendah ada pada indikator ketepatanwaktuan bekerja pada item

Tabel 1. Deskripsi Variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Inform

Pernyataan	Persentase Jawaban Responden					Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Ketersediaan Teknologi							
Saya tidak asing dengan istilah Sistem Informasi			12.5	58.75	28.75	4.16	Baik
Menurut saya fasilitas teknologi sistem informasi yang disediakan perusahaan sudah memadai		1.25	18.75	65	15	3.94	Baik
Kemudahan							
Saya merasa tertarik untuk belajar ataupun menggunakan sistem informasi		1.25	13.75	48.75	36.25	4.20	Sangat Baik
Belajar mengoperasikan teknologi sistem informasi merupakan hal yang mudah bagi saya		1.25	10	73.75	15	4.03	Baik
Kemampuan menggunakan Teknologi SI							
Saya sudah terbiasa menggunakan teknologi sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaan			2.5	58.75	38.75	4.36	Sangat Baik
Saya menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang diinginkan ataupun dibutuhkan melalui teknologi sistem informasi			12.5	70	17.5	4.05	Baik
Keamanan Teknologi SI							
Saya merasa aman untuk mengolah data menggunakan teknologi sistem informasi yang disediakan perusahaan			12.5	61.25	26.25	4.14	Baik
Saya merasa keamanan sistem yang digunakan oleh perusahaan sudah memadai			15	63.75	21.25	4.06	Baik
Kemampuan menyelesaikan tugas pekerjaan							
Saya merasa bergantung pada pemakaian teknologi sistem informasi dalam bekerja			8.75	67.5	23.75	4.15	Baik
Saya mampu menyelesaikan tiap tugas atau pekerjaan dengan adanya teknologi sistem informasi			6.25	70	23.75	4.18	Baik
Kesimpulan						4.13	Baik

Sumber : Data diolah, 2016

manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa penilaian responden dalam hal ini karyawan terhadap variabel kepercayaan pada teknologi sistem informasi adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,13. Nilai tertinggi didapatkan pada item pernyataan Saya merasa perusahaan sudah adil dalam memberikan kesempatan pelatihan penggunaan teknologi sistem informasi dengan nilai sebesar 4,24. Secara keseluruhan nilai item pernyataan tiap indikator masuk

pernyataan Saya percaya bahwa dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi mendorong saya lebih tanggap dan produktif dengan nilai 3,99. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan masih membutuhkan motivasi lebih untuk menyadari dan menggunakan sistem informasi dengan lebih baik sehingga dapat membantu mereka menjadi lebih efektif dan juga efisien dalam bekerja. Pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dengan ini bisa memberi perhatian pada pentingnya kesadaran

dan motivasi bagi para karyawan misalnya melalui sosialisasi ataupun penambahan jadwal pelatihan-pelatihan rutin sehubungan dengan teknologi sistem informasi.

Pada tabel 3 (lampiran) menunjukkan bahwa penilaian karyawan terhadap kinerja di Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao adalah kategori baik dengan nilai rata-rata 4.13. Nilai tertinggi ada pada indikator inisiatif item pernyataan

Tabel 2. Deskripsi Variabel Kemampuan Riset Teknologi Sistem Informasi BRT Rangasari

Pernyataan	Persentase Jawaban Responden					Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Pemilihan Sistem (Konsisten)							
Saya pemakai merasa puas dengan pemilihan teknologi dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi		100%	0%	0%	0%	100%	Baik
Saya merasa jauh lebih mudah dalam bekerja dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi		100%	0%	0%	0%	100%	Baik
Ketersediaan Akses Data							
Saya memiliki kebebasan akses data sesuai dengan kebutuhan sedang pekerjaan saya			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya merasa akses informasi yang dibutuhkan sangat cepat dalam pekerjaan			100%	0%	0%	100%	Baik
Ketersediaan Bantuan							
Saya selalu berusaha mempelajari dan meningkatkan kemampuan saya			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya pemakai merasa dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi memudahkan saya dalam pekerjaan			100%	0%	0%	100%	Baik
Kemampuan Perubahan							
Saya merasa perubahan tidak ada dalam kemampuan saya saat ini			100%	0%	0%	100%	Sangat Baik
Saya merasa perubahan dalam kemampuan teknologi sistem informasi yang sangat cepat			100%	0%	0%	100%	Baik
Kemampuan Pengembangan							
Saya merasa kesulitan dengan sistem yang digunakan perusahaan saat ini untuk meningkatkan			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya merasa perubahan akan terus meningkatkan kualitas sistem informasi yang sangat cepat			100%	0%	0%	100%	Baik
Kesimpulan						4,15	Baik

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 3. Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan BRT Rangasari

Pernyataan	Persentase Jawaban Responden					Rata-Rata	Kriteria
	1	2	3	4	5		
Quantity of Work							
Saya mampu menyelesaikan dengan cepat berbagai pekerjaan sedang banyak			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya menjadi lebih produktif dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi			100%	0%	0%	100%	Baik
Quality of Work							
Saya merasakan standar kerja yang ditetapkan oleh perusahaan			100%	0%	0%	100%	Baik
Pemanfaatan teknologi sistem informasi mendukung hasil kerja saya menjadi lebih berkualitas			100%	0%	0%	100%	Baik
Job Knowledge							
Saya memahami dengan benar tiap detail tugas dan pekerjaan yang harus saya lakukan			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya selalu berusaha memahami tiap detail dan informasi yang menjadi tanggungjawab saya			100%	0%	0%	100%	Baik
Proaktivitas							
Saya selalu berusaha memanfaatkan keahlian dalam tiap tanggungjawab			100%	0%	0%	100%	Baik
Saya mampu menyelesaikan masalah dengan kreatif dan berinisiatif dengan mencari lebih kreatif melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi			100%	0%	0%	100%	Baik
Inisiatif							
Saya berusaha menginisiasi pekerjaan yang ada di luar bidang pekerjaan saya			100%	0%	0%	100%	Baik
Penggunaan teknologi sistem informasi membuat saya mampu menyelesaikan masalah-masalah terbaik dalam pekerjaan saya			100%	0%	0%	100%	Baik
Kesimpulan						4,19	Baik

Sumber : Data diolah, 2018

Penggunaan teknologi system informasi membuat saya mampu menemukan solusi-solusi terbaik dalam pekerjaan saya dengan nilai sebesar 4.19. Secara keseluruhan penilaian responden atau karyawan setuju dan masuk dalam kategori baik, namun masih ada item dengan kontribusi nilai terendah sebesar 4.00 yakni pada indikator kreativitas item pernyataan Saya mampu menyelesaikan masalah ataupun kendala dan bahkan cenderung menjadi lebih kreatif melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi. Oleh karena itu, untuk dapat lebih meningkatkan lagi kinerja karyawan sebaiknya pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao dapat memfasilitasi ataupun memotivasi karyawannya mampu berfikir dan juga bertindak lebih kreatif terlebih jika menemukan kendala dalam pekerjaan. Hal ini dapat menjadi salah satu poin perhatian bagi pihak manajemen guna terciptanya kinerja yang sesuai harapan perusahaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi oleh karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao maka semakin tinggi kinerja yang

dihasilkan oleh karyawan. Dengan demikian Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao perlu mendukung misalnya dengan melengkapi sarana prasarana sistem informasi sehingga karyawan dapat makin efektif dalam menggunakan dan tentunya akan mendorong peningkatan kinerja para karyawan. Indikator efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi yang paling tinggi adalah kemampuan menggunakan teknologi sistem informasi, yang mana hal ini menunjukkan bagaimana para karyawan pada dasarnya telah memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitas melalui penggunaan teknologi sistem informasi sehingga pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao perlu memberi perhatian melalui penyediaan saran dan prasarana penunjang. Berhasil tidaknya teknologi informasi pada suatu organisasi bergantung pada bagaimana sistem dijalankan, kemudahan yang ditawarkan bagi para pemakai, dan tentunya seperti apa saja bentuk pemanfaatannya. Hasil penelitian ini mendukung temuan Sari (2008), yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di Denpasar.

Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat

dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut (Handayani, 2010). Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kepercayaan pada teknologi sistem informasi. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pada teknologi sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin kuat efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi di Bank Rakyat Indonesia Cabang

Rantepao maka semakin tinggi pula nilai kepercayaan para karyawan pada teknologi sistem informasi. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi yang digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan mencerminkan sikap individu pemakai memiliki keyakinan bahwa dari pemanfaatan teknologi sistem ini memang akan memberi harapan jauh lebih baik. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepercayaan pada teknologi sistem informasi di Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. Dari hasil ini dapat dikatakan jika para karyawan menyadari pentingnya peranan dari teknologi sistem informasi dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Hasil analisa ini dapat menjadi perhatian pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao untuk terus meningkatkan dan mendorong inisiatif dari para karyawannya untuk menggunakan teknologi sistem informasi secara lebih efektif dan efisien.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan atau mengontrol kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu

bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue dalam Jumaili, 2005). Konstruksi evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja para karyawan. Kepercayaan pada teknologi sistem informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara kepercayaan terhadap teknologi

sistem informasi dengan kinerja individual. Semakin tinggi tingkat kepercayaan karyawan pada teknologi sistem informasi maka semakin meningkat pula kinerja dari para karyawan. Indikator kepercayaan pada teknologi sistem informasi yaitu adanya kesempatan pelatihan yang disediakan oleh pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao. Pihak manajemen Bank Rakyat Indonesia Cabang Rantepao perlu mengingat bahwa teknologi merupakan suatu hal yang terus mengalami perkembangan seiringnya waktu, sehingga para karyawan juga perlu untuk terus melatih dan mengembangkan kemampuannya dalam hal penggunaan teknologi tersebut. Seiring dengan meningkatnya kemampuan para karyawan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung temuan Sari (2008) yang menyatakan bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di Denpasar.

Kinerja sebagai hasil pola tindakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja. Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja itu sendiri adalah perasaan individu

terhadap pekerjaannya. Perasaan tersebut berupa suatu hasil penilaian mengenai seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan mampu memuaskan kebutuhannya. Kepuasan tersebut berhubungan dengan faktor-faktor individu, yakni: (a) kepribadian seperti aktualisasi diri, kemampuan menghadapi tantangan, kemampuan menghadapi tekanan; (b) status dan senioritas, makin tinggi hierarkis di dalam perusahaan lebih mudah individu tersebut untuk puas; (c) kecocokan dengan minat, semakin cocok minat individu semakin tinggi kepuasan kerjanya; (d) kepuasan individu dalam hidupnya, yaitu individu yang mempunyai kepuasan yang tinggi terhadap elemen-elemen kehidupannya yang tidak berhubungan dengan kerja, biasanya akan mempunyai kepuasan kerja yang tinggi (Rivai & Basri, 2005).

KESIMPULANDAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepercayaan pada teknologi sistem informasi. Hasil analisis penelitian yang menunjukkan arah positif maka hipotesa keempat yang menyatakan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepercayaan pada teknologi sistem informasi dapat

diterima. Pihak manajemen BRI sebaiknya terus meningkatkan dan memperbanyak sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan untuk membantu para karyawan lebih memahami positive impact dari penggunaan teknologi sistem informasi sebagai faktor penunjang menjalankan tugas serta tanggungjawab mereka dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali I. (2008). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Halim A. (2004). *Auditing dan Sistem Informasi (Isu-Isu Dampak Teknologi Informasi)*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Handayani R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 12, No. 1. Surakarta
- Jumaili S. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Kustono A.S. (2011). *Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Derajat Penerimaan, dan Ketidakpastian*

- Kerja. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan “Optimal”. Universitas Jember*
- Sari M.M.R. (2008). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar. Buletin Studi Ekonomi. Universitas Udayana*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet*